

EVALUASI PROGRAM SOSIAL

J-PAL Southeast Asia

Lokakarya | 21-23 November 2018
Yogyakarta, Indonesia

RINGKASAN ACARA

Evaluasi Program Sosial adalah sebuah lokakarya rancangan J-PAL SEA yang ditujukan bagi para pengambil keputusan dan manajer program di lembaga pemerintah dan nonpemerintah yang bergerak di bidang pembangunan. Selama tiga hari, peserta pelatihan akan diperkenalkan dengan evaluasi acak (randomized evaluation) dan bagaimana metode ini dapat digunakan untuk mengukur dampak dari program sosial serta membantu pengambilan kebijakan yang lebih baik. Materi akan mencakup tujuh kuliah umum yang didukung studi kasus.

Lokakarya ini akan disampaikan dalam Bahasa Indonesia dan diadakan sebagai bentuk kerjasama dengan Penelitian dan Pelatihan Ekonomika dan Bisnis (P2EB) – FEB UGM.

TENTANG J-PAL SEA

Abdul Latif Jameel Poverty Action Lab (J-PAL) didirikan tahun 2003, sebagai lembaga riset di bawah Departemen Ekonomi Massachusetts Institute of Technology (MIT). Sejak itu, J-PAL telah berkembang menjadi jaringan peneliti global yang menggunakan evaluasi acak untuk menjawab pertanyaan kebijakan strategis dan tantangan dalam pembangunan. Misi J-PAL adalah untuk memastikan kebijakan disusun dengan mempertimbangkan bukti ilmiah.

The Abdul Latif Jameel Poverty Action Lab Southeast Asia (J-PAL SEA), secara resmi beroperasi tahun 2013 di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. J-PAL SEA didanai oleh pemerintah Australia (DFAT) dan telah menjadi salah satu pemeran utama dalam membangun ekosistem yang mengintegrasikan hubungan antara bukti ilmiah dengan kebijakan. Hal ini dilakukan dengan membangun kerjasama jangka panjang dengan pemerintah, donor, lembaga riset di tingkat nasional, dan pihak swasta untuk mengevaluasi program prioritas, menyebarkan hasil penelitian, dan membangun kapasitas untuk menggunakan dan menghasilkan bukti ilmiah.

DESKRIPSI MATERI PELATIHAN

Dua hari pertama pelatihan akan berfokus pada pengenalan jenis-jenis evaluasi, mengapa dan bagaimana kita melakukan evaluasi acak untuk mengetahui dampak dari sebuah program. Hari ketiga akan menguraikan beberapa tantangan umum yang dihadapi dalam mengukur dampak dan bagaimana mengatasinya.

08.00-08.30	Registrasi
08.30-09.00	Pidato Pembukaan
09.00-10.30	<p>Materi 1: Perkenalan terhadap M&E dan Teori Perubahan</p> <p>Isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan terhadap Monitoring & Evaluation dan tipe-tipe evaluasi • Langkah-langkah untuk membuat teori perubahan yang efektif
10.30-11.00	Istirahat
11.00-12.30	<p>Studi Kasus 1: Membangun Teori perubahan dalam Program PNPM Generasi di Indonesia</p> <p>Tujuan: Mengerti komponen dalam teori perubahan dan bagaimana membangun evaluasi yang cocok berdasarkan hasil program yang dicanangkan.</p>
12.30-13.30	Ishoma
13.30-15.00	<p>Materi 2: Metode Evaluasi Dampak</p> <p>Isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan atas hubungan sebab-akibat dan counterfactual dalam evaluasi dampak. • Mengukur dampak dengan beberapa jenis metode evaluasi dampak • Mengidentifikasi kekurangan yang dimiliki beberapa metode evaluasi dampak
15.00-15.30	Istirahat
15.30-17.00	<p>Studi Kasus 2: Membandingkan berbagai metode evaluasi dalam mengukur dampak dari kebijakan mikrokredit</p> <p>Tujuan: Mengerti perbedaan antar metode evaluasi dampak dan kapan ia dapat digunakan dalam strategi M&E</p>

08.00-08.30	Registrasi
08.30-09.00	<p>Materi 3: Metode Evaluasi Acak</p> <p>Isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sebaiknya kita mengimplementasikan program dengan desain evaluasi acak? • Di tingkat apa sebaiknya kita melakukan pengacakan (individu, sekolah, desa) • Apa yang sebaiknya dipertimbangkan dalam melakukan evaluasi acak?
10.30-11.00	Istirahat
11.00-12.30	<p>Latihan Kelompok 1: Mekanika Pengacakan</p> <p>Tujuan: Dengan menggunakan MS Excel*, peserta dapat memperoleh gambaran cara melakukan pengelompokan acak.</p> <p><i>*Peserta diharapkan untuk membawa laptop</i></p> <p>Studi Kasus 3: Bagaimana mengevaluasi proses penanggulangan korupsi di Indonesia dengan Evaluasi Acak</p> <p>Tujuan: memberikan gambaran bagaimana kita dapat merancang evaluasi acak dengan beberapa intervensi (perlakuan)</p>
12.30-13.30	Ishoma
13.30-15.00	<p>Materi 4: Membangun Akurasi dan Persisi Melalui Ukuran (Sample)</p> <p>Isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa itu kekuatan statistik? Bagaimana kita bisa menentukannya? • Bagaimana kita menggunakan kekuatan statistik untuk menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan? • Pada tingkat mana sebaiknya kita melakukan pengacakan dan berapa banyak treatment yang dapat kita uji?
15.00-15.30	Istirahat
15.30-17.00	<p>Latihan Kelompok 2: Estimasi Sampel dan Kekuatan (Sample)</p> <p>Tujuan: Dengan memperkenalkan software*, peserta dapat memperoleh gambaran seberapa banyak sampel yang dibutuhkan untuk melakukan evaluasi acak.</p> <p><i>*Peserta diharapkan untuk membawa laptop, software hanya dapat dilakukan di laptop Windows</i></p>

07.30-08.30	Registrasi
08.30-09.30	Materi 5: Tantangan dalam Mengukur Dampak dari Program Sosial Isi: <ul style="list-style-type: none">• Tantangan umum yang dapat mengganggu eksperimen• Bagaimana cara kita mengendalikan spillover, atrisi, dan ancaman lain yang dapat menghasilkan bias pada proses evaluasi dampak.
09.30-10.00	Istirahat
10.30-11.30	Studi Kasus 4: Mengukur spillover dan atrisi dalam Program Pendistribusian Obat Cacing Tujuan: memahami bagaimana kita dapat secara akurat mengukur dampak jika terdapat spillover atau peserta yang keluar/tidak memperoleh program.
11.30-13.30	Ishoma
13.00-14.30	Materi 6: Evaluasi Acak dari awal sampai akhir: Raskin Isi: <ul style="list-style-type: none">• Contoh implementasi evaluasi acak secara penuh untuk studi program Raskin.• Temuan apa yang didapat dari analisa program raskin menggunakan evaluasi acak?
14.30-15.00	Istirahat
15.30-17.00	Materi 7: Penggunaan Evaluasi Acak dalam Perumusan Kebijakan Isi: <ul style="list-style-type: none">• Seperti apa kondisi yang tepat untuk melakukan evaluasi dampak?• Pertanyaan penelitian seperti apa yang dapat dijawab dengan evaluasi acak?• Sumber apa yang dapat digunakan untuk mendalami evaluasi acak?